

PERAN GURU DALAM MANAJEMEN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Muhamad Sudharsono¹, Neneng Kurnia Arni², Lasih Putpitasi³, Siti Fadilah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

Email: myjenar@gmail.com¹, nenengkurnia051@gmail.com², lasihputpitasi@gmail.com³, fsiti080705@gmail.com⁴

Abstrak: Penelitian ini menyoroti peran penting guru dalam manajemen kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Guru perlu menerapkan strategi-strategi efektif seperti pengaturan tempat duduk, penerapan aturan kelas, pendekatan personal, dan penggunaan teknologi. Tantangan dalam manajemen kelas, seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan sumber daya, harus diatasi dengan kreativitas. Manajemen kelas yang efektif terbukti memiliki dampak positif terhadap partisipasi siswa, hasil belajar, dan pembentukan karakter siswa. Guru perlu terus mengembangkan keterampilan manajemen kelas dan mendapatkan dukungan dari administrasi sekolah. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dapat meningkat secara signifikan.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Kualitas Pembelajaran, Kembangkan Keterampilan.

Abstract: This research highlights the important role of teachers in classroom management to improve the quality of learning in elementary schools. Teachers need to implement effective strategies such as seating arrangements, implementation of class rules, personal approaches, and use of technology. Challenges in classroom management, such as differences in student abilities and limited resources, must be overcome with creativity. Effective classroom management is proven to have a positive impact on student participation, learning outcomes, and the formation of student character. Teachers need to continue developing classroom management skills and get support from school administration. By implementing these suggestions, it is hoped that the quality of learning in elementary schools can improve significantly.

Keywords: Class Management, Learning Quality, Skills Development.

PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran di sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kemampuan akademis siswa. Guru memiliki peran yang sangat vital dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. tugas utama guru adalah menciptakan suasana di dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh Yanti, N (2011) dalam (Ilmiah et al., 2023).

Salah satu aspek krusial yang menjadi tanggung jawab guru adalah manajemen kelas. Manajemen kelas yang efektif bukan hanya tentang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tetapi juga melibatkan pengelolaan interaksi, pemanfaatan waktu, dan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Rusman, 2018).

Di era pendidikan modern ini, tantangan yang dihadapi guru semakin kompleks. Perbedaan latar belakang siswa, variasi gaya belajar, serta perkembangan teknologi pendidikan menuntut guru untuk terus beradaptasi dan mengembangkan keterampilannya dalam manajemen kelas (Mulyasa, 2005). Menurut Husna, Nihayatul (2020) dalam pengelolaan kelas merupakan seni dimana guru bekerja untuk mengoptimalkan suasana kelas demi terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan dan efektif serta efisien. Dalam konteks ini, peran guru sebagai manajer kelas menjadi sangat penting untuk memastikan setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru dalam manajemen kelas dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi strategi-strategi manajemen kelas yang efektif, mengukur dampaknya terhadap kualitas pembelajaran, serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam menerapkan manajemen kelas yang lebih baik. Menurut Doyle (2011) adalah untuk mendorong dan membangun kontrol diri peserta didik melalui proses mempromosikan prestasi dan perilaku peserta didik yang positif untuk menciptakan prestasi akademik, guru dan perilaku peserta didik secara langsung terkait dengan konsep sekolah dan manajemen kelas. Tujuan utama dari pengelolaan kelas adalah peningkatan hasil akademik peserta didik (Omomia & Omomia, 2014).

Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen kelas yang efektif, diharapkan guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan mendukung perkembangan akademis serta personal siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap praktik manajemen kelas guru, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen terkait manajemen kelas. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan studi pustaka untuk mendukung temuan empiris yang

diperoleh dari lapangan. Penelitian ini mengacu pada teori-teori pendidikan yang relevan, seperti teori Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal yang menekankan pentingnya dukungan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Selain itu, penelitian ini juga merujuk pada konsep manajemen kelas yang efektif, seperti pengaturan tempat duduk yang kooperatif, penerapan aturan kelas yang konsisten, pendekatan personal terhadap siswa, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Metode penelitian ini juga mencakup analisis data yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan yang muncul dari data yang terkumpul. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan kolaborasi dengan guru-guru dan administrasi sekolah untuk mendapatkan sudut pandang yang komprehensif terkait manajemen kelas di sekolah dasar. Dengan demikian, metodologi penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang praktik manajemen kelas guru di sekolah dasar, serta untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk karakter siswa yang positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Strategi Manajemen Kelas yang Digunakan Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai strategi untuk mengelola kelas, antara lain:

- a. **Pengaturan Tempat Duduk:** Sebagian besar guru mengatur tempat duduk siswa dalam bentuk kelompok kecil untuk meningkatkan interaksi dan kerja sama.
- b. **Penggunaan Aturan Kelas:** Guru menetapkan aturan kelas yang jelas dan konsisten, serta melibatkan siswa dalam pembuatan aturan untuk meningkatkan kepatuhan.
- c. **Pendekatan Personal:** Guru berusaha mengenal setiap siswa secara personal untuk memahami kebutuhan dan karakteristik mereka.
- d. **Penggunaan Teknologi:** Beberapa guru memanfaatkan teknologi seperti proyektor dan perangkat lunak pembelajaran untuk membuat pelajaran lebih menarik.

2. Tantangan dalam Manajemen Kelas

Guru menghadapi beberapa tantangan dalam mengelola kelas, di antaranya:

- a. **Perbedaan Kemampuan Siswa:** Variasi kemampuan akademis siswa membuat guru harus menyesuaikan metode pengajaran agar semua siswa dapat memahami materi.
- b. **Gangguan Kelas:** Beberapa siswa sering mengganggu jalannya pembelajaran,

sehingga guru harus memiliki strategi untuk mengatasi gangguan tersebut.

- c. Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan alat bantu mengajar dan fasilitas kelas menjadi kendala dalam menerapkan strategi manajemen kelas yang efektif.

3. Dampak Manajemen Kelas terhadap Kualitas Pembelajaran

Manajemen kelas yang efektif terbukti memiliki dampak positif terhadap kualitas pembelajaran:

- a. Peningkatan Partisipasi Siswa: Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat.
- b. Peningkatan Hasil Belajar: Siswa menunjukkan peningkatan dalam hasil ujian dan tugas-tugas mereka.
- c. Pembentukan Karakter: Manajemen kelas yang baik membantu dalam pembentukan karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama.

Pembahasan

1. Pentingnya Pengaturan Tempat Duduk

Pengaturan tempat duduk dalam kelompok kecil efektif dalam meningkatkan interaksi dan kerja sama antar siswa. Penelitian ini mendukung teori Johnson dan Johnson (2009) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru yang mengatur tempat duduk dalam kelompok kecil memungkinkan siswa untuk saling berinteraksi dan bekerja sama, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

2. Penerapan Aturan Kelas

Penerapan aturan kelas yang konsisten dan melibatkan siswa dalam proses pembuatannya meningkatkan kepatuhan siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Marzano (2003) yang menekankan bahwa partisipasi siswa dalam pembuatan aturan kelas dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepatuhan mereka terhadap aturan tersebut. Ketika siswa merasa memiliki andil dalam menentukan aturan, mereka cenderung lebih menghormati dan mematuhi aturan yang ada.

3. Pendekatan Personal

Pendekatan personal yang dilakukan oleh guru menunjukkan bahwa dengan mengenal siswa secara lebih mendalam, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan

kebutuhan individu siswa. Ini sejalan dengan teori Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal, di mana guru harus memberikan dukungan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Dengan pendekatan ini, guru dapat memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan, sehingga semua siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka.

4. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu guru membuat pelajaran lebih menarik dan interaktif. Menurut penelitian oleh Schmid et al. (2014), penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Teknologi seperti proyektor dan perangkat lunak pembelajaran dapat membuat materi pelajaran lebih hidup dan menarik bagi siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar.

5. Tantangan dalam Manajemen Kelas

Tantangan dalam manajemen kelas seperti perbedaan kemampuan siswa, gangguan kelas, dan keterbatasan sumber daya memerlukan solusi yang kreatif dari guru. Guru perlu terus mengembangkan keterampilannya dan mencari strategi baru untuk mengatasi tantangan ini. Misalnya, dalam mengatasi perbedaan kemampuan siswa, guru dapat menggunakan metode pembelajaran diferensiasi untuk menyesuaikan materi dengan kemampuan masing-masing siswa.

6. Dampak Positif Manajemen Kelas

Dampak positif manajemen kelas yang efektif terhadap kualitas pembelajaran menunjukkan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Manajemen kelas yang baik tidak hanya meningkatkan hasil akademis siswa tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter yang positif. Misalnya, dengan menciptakan lingkungan belajar yang disiplin dan teratur, siswa dapat belajar untuk menjadi lebih bertanggung jawab dan bekerja sama dengan baik dengan teman-temannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam manajemen kelas sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Guru perlu menggunakan strategi efektif seperti pengaturan tempat duduk yang kooperatif, penerapan aturan kelas yang

konsisten, pendekatan personal terhadap siswa, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Manajemen kelas yang efektif memiliki dampak positif terhadap partisipasi siswa, hasil belajar, dan pembentukan karakter siswa yang positif. Tantangan dalam manajemen kelas seperti perbedaan kemampuan siswa, gangguan kelas, dan keterbatasan sumber daya merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Namun, dengan pengembangan keterampilan dan strategi yang tepat, guru dapat mengatasi tantangan ini dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi semua siswa.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, interaktif, dan mendukung perkembangan akademis serta personal siswa. Kesimpulannya, peran guru dalam manajemen kelas memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar, dan dengan penerapan strategi manajemen kelas yang efektif, diharapkan kualitas pembelajaran dapat meningkat secara signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan kepada guru dan stakeholder pendidikan:

- a. Pengembangan Profesional Guru: Guru perlu terus mengembangkan keterampilan dalam manajemen kelas melalui pelatihan dan workshop yang terfokus pada strategi efektif dalam mengelola kelas dengan beragam kemampuan siswa.
- b. Penggunaan Teknologi: Lebih banyak mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka.
- c. Kerjasama dan Kolaborasi: Mendorong kerjasama antara guru-guru dalam sekolah untuk berbagi praktik terbaik dalam manajemen kelas yang telah terbukti berhasil.
- d. Dukungan Administrasi Sekolah: Administrasi sekolah perlu memberikan dukungan yang cukup kepada guru dalam hal fasilitas dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan strategi manajemen kelas yang efektif.
- e. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar melalui peran yang lebih efektif dari guru dalam manajemen kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Husna, N. (2020). (n.d.). *PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS*.
- Ilmiah, J., Stai, P., Gersik, A.-A., Aini, A., Hadi, A., Al-Amin, S., & Kediri, G. (2023). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Asratu Aini & Alfan Hadi* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi>
- Omomia, O. A., & Omomia, T. A. (2014). Relevance of Skinner's Theory of Reinforcement on Effective School Evaluation and Management. *European Journal of Psychological Studies*, 4(4), 174–180. <https://doi.org/10.13187/ejps.2014.4.174>
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran : mengembangkan profesionalisme guru / Dr. Rusman, M.Pd. Judul Asli* . Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Schmid, R. F., Bernard, R. M., Borokhovski, E., Tamim, R. M., Abrami, P. C., & Surkes, M. A. (2014). The Effects of Technology Use in Postsecondary Education: A Meta-Analysis of Classroom Applications. *Computers & Education*, 72, 271-291.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). *An Educational Psychology Success Story: Social Interdependence Theory and Cooperative Learning*. *Educational Researcher*, 38(5), 365-379.
- Marzano, R. J. (2003). *Classroom Management That Works: Research-Based Strategies for Every Teacher*. ASCD.